

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan uraian pembahasan skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Muroja’ah* untuk Meningkatkan Kualitas Hafalan dalam Pembelajaran *Tahfidz* Al-Qur’an pada Kelas XI A Di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus dimulai pada jam pelajaran pertama yakni pukul 07.00 sampai dengan pukul 09.30 WIB pada jadwal yang sudah ditentukan. Kegiatan setoran hafalan dilaksanakan pada hari Ahad dan hari Selasa, sedangkan untuk kegiatan *muroja’ah* hafalan dilaksanakan pada hari Senin dan hari Rabu. Dalam kegiatan setoran hafalan dilakukan secara bergantian dengan menggunakan metode *face to face* agar dapat mengetahui peserta didik dalam melafalkan sesuai dengan *makhorijul huruf* nya. Pembelajaran *tahfidz* al-Qur’an dilakukan santai tapi serius. Hal ini agar peserta didik merasa nyaman dengan suasana berbeda karena kegiatan setoran hafalan dapat dilakukan kapanpun dan dimanapun dengan catatan peserta didik harus serius dan sudah siap melakukan setoran.
2. Implementasi metode *muroja’ah* dalam pembelajaran *Tahfidz* al-Qur’an pada kelas XI A di SMK Mambaul Falah Piji Dawe Kudus sudah bisa dikatakan baik dan terarah, terbukti bahwa setiap hari terjadi penambahan setoran hafalan ayat al-Qur’an yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini karena kebanyakan peserta didik berusaha untuk memantapkan hafalan yang akan disetorkan dengan mengulang hafalan berkali-kali secara mandiri maupun bersama teman serta selalu menjaga hafalannya agar tidak lupa. Adapun peran guru *tahfidz* dalam kegiatan *muroja’ah* adalah pertama

melakukan pengawasan yang bertujuan untuk mengkondusifkan para peserta didik dalam kegiatan *muroja'ah*. Kedua dengan melakukan pendampingan yang dimaksudkan untuk mengarahkan peserta didik serta untuk memaksimalkan waktu peserta untuk menghafal al-Qur'an sesuai dengan jadwal yang telah ditentukan. Bagi peserta didik yang mengalami kesulitan dalam menghafal atau *muroja'ah* akan mendapatkan pendampingan khusus berupa tambahan waktu. Dengan *muroja'ah* maka peserta didik dapat menghafal al-Qur'an dengan cepat dan lebih lancar dalam melafalkannya serta dapat menjaga hafalan yang telah dimilikinya. Dengan metode *muroja'ah*, peserta didik lebih mudah dalam meningkatkan kualitas hafalannya serta memperlancar dalam pelafalan ayat-ayat al-Qur'an.

B. Saran-saran

Adapun saran yang dapat peneliti berikan yaitu:

1. Bagi lembaga pendidikan
Dengan adanya pembelajaran *tahfidz* ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai sarana untuk lebih meningkatkan dan memaksimalkan waktu peserta didik untuk menghafal al-Qur'an serta diharapkan dapat meningkatkan keprofesionalan para pendidik.
2. Bagi pendidik
Hendaknya para pendidik dapat meningkatkan mutu pengajarannya kepada peserta didik dan dapat meningkatkan kedisiplinan dalam mengajar. Selain itu juga selalu memotivasi peserta didik agar dapat menjaga kelancaran hafalan al-Qur'annya.
3. Bagi peserta didik
Dengan adanya pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an ini, hendaknya peserta didik akan menjadi lebih semangat, termotivasi dan dapat memanfaatkan waktu untuk mempelajari, menghafal, mengamalkan, dan meraih keutamaan al-Qur'an di usia yang masih muda.

4. Bagi orang tua
Orang tua diharapkan mampu memberikan perhatian penuh pada anaknya sehingga anak akan merasa diperhatikan dan termotivasi dalam menghafalkan al-Qur'an. Sehingga anak akan semakin bersemangat untuk menjaga hafalan al-Qur'an dan mengamalkannya.
5. Bagi peneliti selanjutnya
Diharapkan peneliti selanjutnya bisa menemukan hal-hal yang baru dan lebih spesifik dalam melakukan penelitian mengenai metode *muroja'ah* maupun hal-hal lain yang berkaitan dengan pembelajaran *tahfidz* al-Qur'an.

